

**GAYA KATA (DIKSI) PADA LIRIK LAGU ALBUM  
*ROMANTIC RHAPSODY* KARYA ADA BAND: KAJIAN STILISTIKA  
DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA  
DI SMA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat S-1**

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**NOPIANAH**

**A 310 100 218**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Psw. 213 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M. Hum. (Pembimbing I)  
NIP : 19570830 198603 1 001  
Nama : Drs. Adyana Sunanda, M. Pd. (Pembimbing II)  
NIK : 408

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nopianah  
NIM : A 310 100 218  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : **GAYA KATA (DIKSI) PADA LIRIK LAGU ALBUM ROMANTIC RHAPSODY KARYA ADA BAND: KAJIAN STILISTIKA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Mei 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M. Hum.**  
NIP: 19570830 198603 1 001

**Drs. Adyana Sunanda, M. Pd.**  
NIK: 408

## **ABSTRAK**

### **GAYA KATA (DIKSI) PADA LIRIK LAGU ALBUM *ROMANTIC RHAPSODY* KARYA ADA BAND: KAJIAN STILISTIKA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

**Nopianah, A310100218, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 124 Halaman**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan latar sosiohistoris kelompok musik Ada Band, menganalisis gaya kata (diksi) pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dengan kajian stilistika, dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran sastra (puisi) di SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini ialah gaya kata (diksi) yang terdapat dalam lirik lagu album *Romantic Rhapsody*. Data dalam penelitian ini yaitu kata, berupa kutipan yang menggambarkan penggunaan diksi dalam kumpulan lirik lagu album *Romantic Rhapsody*. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu kumpulan lirik lagu yang ada dalam album *Romantic Rhapsody*. Sumber data sekunder yaitu artikel dari internet tentang kelompok musik Ada Band dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik validasi datanya yaitu menggunakan triangulasi teoretis. Adapun analisis datanya dengan model pembacaan semiotik meliputi teknik pembacaan heuristik dan hermeneutik. Lirik lagu *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dengan kajian stilistika simpulannya sebagai berikut. *Pertama*, latar sosiohistoris kelompok musik Ada Band. Ada Band adalah sebuah kelompok musik yang berasal dari Jakarta, Indonesia dengan anggota Suriandika Satjadibrata, Donnie Sibarani, Marshal Surya Rachman dan Aditya Pratama. *Kedua*, gaya kata (diksi) dalam lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band meliputi kata konotatif, kata konkret, kata serapan, kata sapaan khas dan nama diri, kata dengan objek realitas alam, dan kata vulgar. *Ketiga*, kajian gaya kata (diksi) dalam lirik lagu *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra di SMA khususnya kelas XII semester 2 dengan KD. 15.1. Menerapkan strategi *Student Team-Achievement Division* (STAD)/ Tim Kelompok Prestasi.

Kata kunci: gaya kata (diksi), lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band, stilistika.

## A. PENDAHULUAN

Stilistika merupakan ilmu linguistik yang mengkaji tentang aspek ‘gaya’ atau *style* di dalam karya sastra dengan menggunakan medium bahasa sebagai media telaahnya. Stilistika secara umum mengkaji aspek bidang sastra berdasarkan medium bahasa dengan mengeksplorasi dan memanipulasi bahasa tersebut sehingga memberikan efek estetik di dalam karya sastra.

Berdasarkan unsur-unsur telaahnya atau bidang kajiannya, unsur stilistika meliputi: gaya bunyi (fonem), gaya kata (diksi), gaya kalimat (sintaksis), gaya wacana (*discourse*), bahasa figuratif (*figurative language*), dan citraan (*imagery*). Pada penelitian kali ini mengkaji lirik lagu dengan kajian stilistika berdasarkan salah satu unsur telaahnya yaitu gaya kata (diksi).

Seorang pencipta teks lagu dapat disejajarkan dengan seorang penyair, karena lirik lagu yang diciptakan mengungkapkan perasaan diri pencipta itu sendiri. Menurut Waluyo (1987:2) ciri puisi umum adalah bahasanya harus mudah dipahami, karena pendengar harus cepat memahami isi ketika lagu itu masih didengarkan. Lirik lagu sebagai sebuah karya sastra puisi, yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi pendengar dan penikmatnya seperti yang tersurat maupun tersirat dalam lirik tersebut.

Diksi dalam karya sastra adalah suatu pilihan kata yang dimanfaatkan oleh pengarang untuk menciptakan efek keindahan dalam karya sastranya. Dalam penelitian ini menganalisis diksi antara lain kata konotatif, kata konkret, kata sapaan khas diri, kata serapan, kata dengan objek realitas alam, dan kata vulgar.

Lagu-lagu karya Ada Band ini sangat menarik dianalisis dan dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra (puisi) di SMA. Teknik mendengarkan lagu atau dengan membaca lirik-lirik dengan gaya bahasa (diksi) seperti pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band siswa bisa lebih mudah memahami isi puisi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji gaya kata (diksi) dan pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dengan judul “Gaya Kata (Diksi) pada Lirik Lagu Album *Romantic Rhapsody* Karya Ada Band: Kajian Stilistika dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”.

Permasalahan yang akan dikaji dalam tulisan ini adalah: 1) Bagaimana latar Sosiohistoris kelompok musik Ada Band? 2) Bagaimana gaya kata (diksi) pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dengan kajian stilistika? dan 3) Bagaimana implementasi pembelajaran sastra (puisi) di SMA?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan latar Sosiohistoris kelompok musik Ada Band, 2) Menganalisis gaya kata (diksi) pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dengan kajian stilistika, dan 3). Mendeskripsikan implementasi pembelajaran sastra (puisi) di SMA.

Secara istilah, stilistika (*stylistics*) adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa di dalam karya sastra, Abram (dalam Al-Ma’ruf, 2009:10). Beberapa aspek stilistika berupa bentuk-bentuk dan satuan kebahasaan yang ditelaah dalam kajian stilistika karya sastra meliputi gaya bunyi (fonem), gaya kata (diksi), gaya kalimat (sintaksis), gaya wacana (*discourse*), bahasa figuratif, dan citraan.

Aspek stilistika yang dikaji dalam penelitian ini yaitu gaya kata (diksi). Diksi merupakan pilihan kata dan kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu dalam berbicara di depan umum atau dalam karang-mengarang, Kridalaksana (dalam Al-Ma’ruf, 2009:50).

Menurut Al-Ma’ruf (2009:53) dalam karya sastra terdapat banyak diksi antara lain kata konotatif, konkret, kata sapaan khas dan nama diri, kata seru khas Jawa, kata serapan, kata asing, arkaik (kata yang sudah mati dihidupkan lagi), kata vulgar, kata dengan objek realitas alam, dan kosakata dari bahasa Jawa, Sunda, Batak, dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini diksi yang dikaji meliputi kata konotatif, konkret, kata

sapaan khas dan nama diri, kata serapan, kata vulgar, dan kata dengan objek realitas alam.

Kata konotatif adalah kata yang mengandung makna komunikatif yang terlepas dari makna harfiahnya yang didasarkan atas perasaan dan atau pikiran pengarang atau persepsi pengarang tentang sesuatu yang dibahasakan (Al-Ma'ruf, 2009:53).

Menurut Al-Ma'ruf (2009:53) kata konkret adalah kata yang mengandung makna yang merujuk kepada pengertian langsung atau memiliki makna harfiah, sesuai dengan konvensi tertentu. Kata serapan adalah kata yang diambil dari bahasa lain, baik bahasa asing maupun bahasa daerah, baik mengalami adaptasi struktur, tulisan, dan lafal, maupun tidak dan sudah dikategorikan sebagai kosakata bahasa Indonesia (Al-Ma'ruf, 2009:56).

Nama diri yang dipakai sebagai sapaan adalah kata yang dipakai untuk menyebut diri seseorang (Kridalaksana, dalam Al-Ma'ruf, 2009:54). Al-Ma'ruf (2009:54) menyatakan bahwa nama dapat diartikan sebagai kata yang berfungsi sebagai sebutan untuk menunjukkan orang atau sebagai penanda identitas seseorang. Nama diri merupakan sebutan atau penanda identitas seseorang yang juga dapat merupakan sebuah simbol atas suatu hal tertentu, sehingga penamaan tersebut memiliki rujukan tertentu yang dianggap sebagai simbol untuk memotivasi seseorang yang memiliki identitas tersebut.

Kata dengan objek realitas alam merupakan kata yang memanfaatkan realitas alam sebagai bentukan kata tertentu yang memiliki arti (Al-Ma'ruf, 2009:57). Jadi yang dimaksud dengan kata dengan objek realitas alam adalah kata-kata yang digunakan untuk merujuk pada objek-objek yang ada di alam.

Kata vulgar merupakan kata-kata yang carut dan kasar atau kampungan (Yusuf dalam Al-Ma'ruf, 2009:57). Kata vulgar merupakan kata-kata yang tidak intelek, kurang beradab, dipandang tidak etis, dan melanggar sopan santun atau etika sosial yang berlaku dalam masyarakat

intlek atau terpelajar (Al-Ma'ruf, 2009:57). Kata vulgar merupakan kata-kata kasar, tidak senonoh, dan tidak beradab yang melanggar norma kesopanan secara umum yang bertujuan untuk menyampaikan berbagai ekspresi.

Merujuk pendapat Al-Ma'ruf (2011) Kurikulum mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis kompetensi adalah program untuk mengembangkan ketrampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Kurikulum ini disiapkan dengan mempertimbangkan kedudukan dan fungsi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara, serta sastra Indonesia sebagai hasil cipta intelektual dan produk budaya yang berkonsekuensi pada fungsi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai: (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, serta pemahaman sebagai budaya Indonesia melalui khasanah sastra Indonesia, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana penyebaran pemakaian bahasa dan sastra Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, (5) sarana pengembangan penalaran, (6) sarana menimbulkan kecintaan dan penghargaan terhadap bangsa dan nilai-nilai kemanusiaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar Sosiohistoris kelompok musik Ada Band.
2. Menganalisis gaya kata (diksi) pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dengan kajian stilistika.
3. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran sastra (puisi) di SMA.
4. Penarikan simpulan.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band adalah metode kualitatif deskriptif. Strategi yang digunakan dalam penelitian lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band yaitu menggunakan strategi studi terpancang (*embedded research*) dan studi kasus (*case study*). Sutopo (2006:112) memaparkan bahwa penelitian terpancang (*embedded research*) digunakan karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal penelitian. Studi kasus (*case study*) digunakan karena strategi ini difokuskan pada kasus tertentu.

Objek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra (Sangidu, 2004:61). Dalam penelitian ini yang menjadi pokok atau objek penelitian adalah gaya kata (diksi) yang terdapat pada lirik-lirik lagu dalam album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa kata-kata atau gambar, bukan berupa angka-angka (Aminuddin, 1990:16). Data dalam penelitian ini yaitu kata, berupa kutipan yang menggambarkan penggunaan diksi dalam kumpulan lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kumpulan lirik-lirik lagu dari album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band diantaranya 1) “Surga Cinta”, 2) “Haruskah ku Mati”, 3) “Karena Wanita (Ingin Dimengerti)”, 4) “Senandung Lagu Cinta”, 5) “Pemburu Cinta”, 6) “Pura-Pura Cinta”, 7) “Setinginya Nirwana”, 8) “Nadia”, 9) “Singgasana Cinta”, 10) “Seribu Satu Cara”, 11) “Sayang”, 12) “Jalan Cahaya”. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel dari internet mengenai kelompok musik Ada Band.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teoretis. Teknik analisis data dilaksanakan dengan metode pembacaan model semiotik, yang terdiri atas pembacaan



heuristik dan pembacaan hermeneutik (retroaktif) menurut Riffaterre (dalam Al-Ma'ruf, 2010:33).

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Latar Sosiohistoris Kelompok Musik Ada Band

Ada Band adalah sebuah kelompok musik yang berasal dari Jakarta, Indonesia. Kelompok musik ini awalnya didirikan oleh Suriandika Satjadibrata, Ibrahim Imran, Krishna Balagita, Iso Eddy H dan Elif Ritonga. Namun tengah perjalanan karirnya kelompok musik ini mengalami banyak pergantian anggota, kelompok musik yang melejit melalui tembang-tembangnya seperti *Masih*, *Manusia Bodoh* dan *Karena Wanita* anggotanya yang terkini adalah Suriandika Satjadibrata, Donnie Sibarani, Marshal Surya Rachman dan Aditya Pratama menurut situs resmi (Syamsamuari, 2009).

Album *Romantic Rhapsody* adalah album musik ketujuh karya Ada Band yang dirilis pada tahun 2006. Yang menjadi lagu unggulan adalah lagu *Karena Wanita (Ingin Dimengerti)* yang juga dijadikan lagu tema film *D'Girlz Begins*. Pada album *Romantic Rhapsody* ini yang dipilih untuk diteliti bagian diksi pada lirik-lirik lagunya yang terdiri dari 12 lagu.

Album Studio oleh Ada Band

Dirilis	:	1 April 2006
Direkam	:	Studio 42, Musica, deStudio
Jenis Musik	:	Pop
Label	:	EMI Musik Indonesia
Produser	:	Ada Band

Lagu dari album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band di antaranya 1) "Surga Cinta", 2) "Haruskah ku Mati", 3) "Karena Wanita (Ingin Dimengerti)", 4) "Senandung Lagu Cinta", 5) "Pemburu Cinta", 6) "Pura-Pura Cinta", 7) "Setingginya Nirwana", 8) "Nadia", 9)

“Singgasana Cinta”, 10) “Seribu Satu Cara”, 11) “Sayang”, 12) “Jalan Cahaya”.

## **2. Gaya Kata (Diksi) pada Lirik Lagu Album *Romantic Rhapsody* Karya Ada Band**

Diksi merupakan pemilihan kata oleh penulis atau pengarang. Menurut Al-Ma'ruf (2010:29) diksi diartikan sebagai pemilihan kata yang dilakukan oleh pengarang dalam karyanya. Dari pendapat tersebut ditemukan esensi bahwa diksi digunakan oleh pengarang dalam karyanya agar memperoleh efek tertentu. Menurut Al-Ma'ruf (2009:53) terdapat banyak diksi dalam karya sastra antara lain kata konotatif, konkret, kata sapaan khas dan nama diri, kata seru khas Jawa, kata serapan, kata asing, arkaik (kata yang sudah mati dihidupkan lagi), kata vulgar, kata dengan objek realitas alam, dan kosakata dari bahasa daerah.

Deskripsi diksi pada penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi data-data berupa kutipan yang menggambarkan penggunaan diksi dalam album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band yang menggambarkan penggunaan diksi, kemudian dikategorikan berdasarkan jenis-jenis diksi. Dalam penelitian ini pembagian diksi dibagi menjadi enam jenis diksi, yaitu: (1) kata konotatif, (2) kata konkret, (3) kata serapan, (4) kata sapaan khas dan nama diri, (5) kata dengan objek realitas alam, dan (6) kata vulgar.

Kata konotatif adalah kata yang mengandung makna komunikatif yang terlepas dari makna harfiahnya yang didasarkan atas perasaan dan atau pikiran pengarang atau persepsi pengarang tentang sesuatu yang dibahasakan (Al-Ma'ruf, 2009:53). Jadi kata konotatif adalah kata yang bermakna kiasan atau tidak langsung. Puisi maupun lirik lagu sarat akan kehadiran kata konotatif. Hal ini dianggap wajar karena selain sudah menjadi konvensi internasional, kemunculan kata konotatif memberikan bentuk estetis tersendiri pada puisi (lirik lagu)

tersebut. Kata konotatif dalam hasil penelitian ini memberikan efek estetik dalam lirik lagu tersebut.

1) Terdiam

Hanya bisa diam

Dingin **menyerang**

Di sekujur tubuhku

.....

(“Surga Cinta”, Album *Romantic Rhapsody*)

Pada data (1) yang menunjukkan kata konotatifnya pada kata “menyerang”. Kata “menyerang” berasal dari kata “serang” yang mempunyai makna mendatangi untuk melawan (KBBI, 2009:481). Pada data (1) merupakan penggunaan bahasa yang tidak biasa atau tidak lazim menurut faedah kebahasaan karena di sini kata “menyerang” mempunyai makna memberikan perasaan yang begitu berlebihan. Latar belakang pemilihan diksi tersebut agar dapat memikat pembaca karena bahasa yang digunakan Ada Band dalam lirik lagunya terlihat mengesankan, romatis, dan ekspresif. Fungsi pemilihan kata seperti data di atas juga dimanfaatkan Ada Band untuk melukiskan perasaan seseorang ketika merasakan kesepian dan sedih. Tujuan pemilihan kata yaitu untuk memberikan efek estetika pada hasil karyanya.

Kata Konkret Al-Ma’ruf (2009:53) mengemukakan bahwa kata konkret adalah kata yang mengandung makna yang merujuk kepada pengertian langsung atau memiliki makna harfiah, sesuai dengan konvensi tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata konkret bisa dikatakan sebagai kata yang memiliki maksud atau makna asli sesuai dengan konvensi tertentu yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu dengan tepat dan jelas. Kata konkret bisa dikatakan sebagai kata nyata atau bermakna denotatif. Kata denotatif adalah kata yang bermakna sebenarnya. Kehadiran kata konkret dalam lirik lagu diperlukan sebagai petunjuk bagi pembaca atau pendengar untuk

memahami maksud yang disampaikan pengarang. Kata konkret dalam lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band juga banyak ditemukan. Kata konkret ini dimanfaatkan untuk memperjelas ungkapan, seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan secara langsung.

2) Kecantikan **sempurna** yang tak terlukiskan

Bahagiakan diri ini saat bersamamu

.....

(“Senandung Lagu Cinta”, Album *Romantic Rhapsody*)

Pada data (2), kata konkret dimanfaatkan Ada Band pada kata “sempurna” yang mempunyai makna denotatif yaitu tanpa cacat dan cela. Latar belakang pemilihan kata konkret “sempurna” untuk menggambarkan seseorang yang sangat cantik, sehingga terlihat sempurna. Ada Band memanfaatkan kata konkret dengan fungsi memberikan gambaran yang jelas terhadap apa yang akan disampaikan dalam lirik lagu tersebut. Tujuan kata konkret dimanfaatkan oleh Ada Band agar pendengar lebih mudah untuk menangkap setiap lirik-lirik lagunya.

Kata serapan adalah kata yang diambil dari bahasa lain, baik bahasa asing maupun bahasa daerah, baik mengalami adaptasi struktur, tulisan, dan lafal, maupun tidak dan sudah dikategorikan sebagai kosakata bahasa Indonesia (Al-Ma'ruf, 2009:56). Jadi kata serapan merupakan bahasa lain dari bahasa yang lebih mendominasi dari sebuah karya sastra yang dijadikan sebagai pilihan kata oleh pengarang.

3) Masih jelas terlihat

Pesona **ayumu**

Masih jelas terasa

Getar dawai jiwamu

.....

(“Surga Cinta, Album *Romantic Rhapsody*)

Pada data (3), gaya kata (diksi) yang dimanfaatkan Ada Band adalah kata serapan yang terdapat pada baris kedua “pesona ayumu”. Kata ‘ayu’ dipilih Ada Band dengan alasan memberikan pengungkapan yang berbeda dengan biasanya. Kata ‘ayu’ merupakan kata serapan dari bahasa Jawa yang mempunyai makna cantik. Meskipun kata ‘ayu’ itu sendiri berasal dari bahasa Jawa, namun tak sedikit orang yang tidak paham arti kata ‘ayu’ tersebut. Tujuannya untuk memperindah penggunaan bahasa yang digunakan pengarang.

Nama diri yang dipakai sebagai sapaan adalah kata yang dipakai untuk menyebut diri seseorang (Kridalaksana, dalam Al-Ma’ruf, 2009:54). Al-Ma’ruf (2009:54) menyatakan bahwa nama dapat diartikan sebagai kata yang berfungsi sebagai sebutan untuk menunjukkan orang atau sebagai penanda identitas seseorang. Nama diri merupakan sebutan atau penanda identitas seseorang yang juga dapat merupakan sebuah simbol atas suatu hal tertentu, sehingga penamaan tersebut memiliki rujukan tertentu yang dianggap sebagai simbol untuk memotivasi seseorang yang memiliki identitas tersebut.

#### 4) **Nadia** kau keindahan wanita

Pujaan setiap pria

.....

(“Nadia”, Album *Romantic Rhapsody*)

Pada data (4) merupakan gaya kata (diksi) nama diri yang menyebutkan nama diri seseorang. Latar belakang Ada Band memilih kata “Nadia” karena sesuai dengan nama perempuan yang diceritakan dalam lirik lagu tersebut. Fungsi penggunaan kata sapaan pada data (4) untuk memberikan penjelasan kepada pendengar bahwa “Nadia” adalah seorang gadis cantik yang menjadi idaman para lelaki terutama idaman sang penyair itu sendiri.

Kata dengan objek realitas alam merupakan kata yang memanfaatkan realitas alam sebagai bentukan kata tertentu yang memiliki arti (Al-Ma'ruf, 2009:57). Jadi yang dimaksud dengan kata dengan objek realitas alam adalah kata-kata yang digunakan untuk merujuk pada objek-objek yang ada di alam.

5) .....

Inginku ajak engkau menari  
Mandi hangat cahaya **bulan**  
Sebagai tanda kebahagiaan  
Bagi semesta cinta kita  
**Bintang** terang itulah dirimu

.....

(“Karena Wanita Ingin Dimengerti”, Album *Romantic Rhapsody*)

Pada data (5) merupakan pilihan kata dengan objek realitas alam. Data (5) merupakan penceritaan dari objek alam yang diceritakan dengan penggambaran yang menunjukkan indahnya alam yang diceritakan oleh pengarang dengan menyamakan keindahan dari seorang wanita yang dimaksudkan dalam lirik lagu tersebut. Kata yang menunjukkan objek realitas alamnya terletak pada kata “bulan” dan “bintang”. Kata “bulan” dan “bintang” sengaja dipilih oleh Ada Band untuk memberikan kesan indah sebagai penggambaran seorang gadis yang sangat dicintai dalam lirik lagu “Karena Wanita Ingin Dimengerti”.

Kata vulgar merupakan kata-kata yang carut dan kasar atau kampungan (Yusuf dalam Al-Ma'ruf, 2009:57). Kata vulgar merupakan kata-kata yang tidak intelek, kurang beradab, dipandang tidak etis, dan melanggar sopan santun atau etika sosial yang berlaku dalam masyarakat intelek atau terpelajar (Al-Ma'ruf, 2009:57). Kata vulgar merupakan kata-kata kasar, tidak senonoh, dan tidak beradab yang melanggar norma kesopanan secara umum yang bertujuan untuk menyampaikan berbagai ekspresi.

6) Di mana aku sedang berada  
Mengapa sendiri  
Lari **telanjang** tanpa seorang pun  
Yang akan mau peduli

.....

(“Surga Cinta”, Album *Romantic Rhapsody*)

Pada data (6) kata yang menunjukkan kata vulgar terdapat pada kata “telanjang”. Pada dasarnya kata telanjang sangat umum digunakan, tetapi sangat tidak sopan bila diucapkan oleh anak-anak. Kata telanjang mempunyai arti tidak berpakaian. Lirik lagu ini latar belakang memilih menggunakan kata “telanjang” untuk memberikan penggambaran seseorang yang benar-benar merasa kesepian. Sampai mengibaratkan dengan kata “lari telanjang tanpa seorangpun yang mau peduli”. Pada lirik lagu ini sebenarnya tidak sungguh-sungguh lari tanpa berpakaian, hanya saja menggambarkan seseorang yang merasa tidak diperdulikan

Gaya kata (diksi) yang mendominasi pada lirik lagu *Romantic Rhapsody* adalah gaya kata konotatif, sebab kata-kata itu di samping maknanya menimbulkan banyak tafsir juga menimbulkan nilai rasa estetis. Pemanfaatan kata konotatif dalam lirik lagu pada album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band digunakan untuk mempermudah pengungkapan gagasan pengarang sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami maksud lirik lagu yang diciptakan Ada Band. Gaya kata (diksi) yang digunakan Ada Band terletak pada kata-kata yang berasal dari imajinasi pengalaman hidup pengarang. Beragam gaya kata (diksi) juga digunakan Ada Band untuk meninggikan nilai rasa pembaca dan memperindah kalimat yang tertulis dalam lirik lagu ciptaan Ada Band. Selain itu pemanfaatan gaya kata (diksi) juga digunakan Ada Band pada lirik lagunya agar terlihat ekspresif dan kreatif agar lirik lagu tidak monoton.

### 3. Implementasi Hasil Penelitian sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA

Gaya Kata (Diksi) pada Lirik Lagu Album *Romantic Rhapsody* Karya Ada Band dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra (puisi) di SMA kelas XII. Pembelajaran merupakan sebuah proses belajar yang melibatkan pengalaman peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA meliputi pembelajaran bahasa dan sastra. Termasuk dalam silabus kelas dua belas semester dua dengan Standar Kompetensi 15. Memahami buku kumpulan puisi kontemporer dan karya sastra yang dianggap penting pada tiap periode. Kompetensi Dasar 15.1. Mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer melalui kegiatan membaca buku kumpulan puisi kontemporer. Indikator mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer dan menjelaskan maksud puisi kontemporer.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mentransfer bahan pembelajaran sastra kepada anak didik dengan profesional sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berhasil lebih optimal. Salah satunya yaitu dengan pembelajaran apresiasi sastra. Seperti halnya puisi, salah satu jenis sastra yang menjadi bahan pembelajaran sastra.

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat bergantung pada keberhasilan guru merancang bahan ajar, maka bahan ajar yang ditentukan untuk pembelajaran hendaknya bahan ajar yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Bahan ajar yang dipilih dalam pembelajaran puisi ini adalah gaya kata (diksi) pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band.

Kegiatan pembelajaran tentu membutuhkan adanya metode. Metode merupakan cara yang digunakan guru dalam mensukseskan pelaksanaan pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik diharapkan memiliki keunggulan guna meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta interaksi yang dinamis. Metode yang digunakan sebagai implementasi pembelajaran sastra



(puisi) di SMA kelas XII dengan standar kompetensi kompetensi memahami buku kumpulan puisi kontemporer dan karya sastra yang dianggap penting pada tiap periode. Kompetensi dasar mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer melalui kegiatan membaca buku kumpulan puisi kontemporer. Metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode diskusi.

Strategi secara harafiah berarti tipu muslihat untuk mencapai suatu maksud. Menurut Ely (dalam Ngatmini, dkk., 2010:73), strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi ajar dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Ngatmini, dkk (2010: 86-92), memberikan beberapa bentuk dari strategi pembelajaran yaitu: Strategi pembelajaran aktif dengan jigsaw, Strategi berpasangan, Pembelajaran sinergis, Teks acak *Student Teams-Achievement Divisions* (Stad)/ Tim Siswa Kelompok Prestasi.

Merujuk pendapat Ely (dalam Ngatmini, dkk., 2010:73) akan dijelaskan strategi yang digunakan untuk pembelajaran puisi dari hasil analisis gaya kata (diksi) pada lirik lagu *Romantic Rhapsody* karya Ada Band. Pada penelitian ini hasil analisis lirik diksi pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dapat diimplentasikan sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XII. Standar Kompetensi memahami buku kumpulan puisi kontemporer dan karya sastra yang dianggap penting pada tiap periode. Kompetensi dasar mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer melalui kegiatan membaca buku kumpulan puisi kontemporer. Hasil analisis diksi lirik lagu *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran puisi di SMA kelas XII dengan menerapkan strategi *Student Team-Achievement Division* (STAD)/ Tim Kelompok Prestasi.

*Student Teams-Achievement Divisions* (Stad)/ Tim Siswa Kelompok Prestasi.

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- a) Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll).
- b) Guru menyajikan pelajaran.
- c) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- e) Memberi evaluasi.
- f) Simpulan.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mencermati media pembelajaran yang tepat bagi siswa dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran di atas. Dengan didukung oleh bahasan gaya kata (diksi) pada lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band sehingga dapat menarik siswa belajar menganalisis puisi.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan pengkajian stilistika lirik lagu *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut. *Pertama*, latar sosiohistoris kelompok musik Ada Band. Ada Band adalah sebuah kelompok musik yang berasal dari Jakarta, Indonesia. Kelompok musik ini awalnya didirikan oleh Suriandika Satjadibrata, Ibrahim Imran, Krishna Balagita, Iso Eddy H dan Elif Ritonga. Perjalanan karirnya kelompok musik ini mengalami banyak pergantian anggota. Anggotanya yang terkini adalah Suriandika Satjadibrata, Donnie Sibarani, Marshal Surya Rachman dan Aditya Pratama.

*Kedua*, gaya kata (diksi) dalam lirik lagu album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band meliputi kata konotatif, kata konkret, kata serapan, kata

sapaan khas dan nama diri, kata dengan objek realitas alam, dan kata vulgar. Gaya kata (diksi) yang mendominasi pada lirik lagu *Romantic Rhapsody* adalah kata konotatif, sebab kata-kata itu di samping maknanya menimbulkan banyak tafsir juga menimbulkan nilai rasa estetis. Pemanfaatan kata konotatif dalam lirik lagu pada album *Romantic Rhapsody* karya Ada Band digunakan untuk mempermudah pengungkapan gagasan pengarang sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami maksud lirik lagu yang diciptakan Ada Band. Gaya kata (diksi) yang digunakan Ada Band terletak pada kata-kata yang berasal dari imajinasi pengalaman hidup pengarang. Beragam gaya kata (diksi) juga digunakan Ada Band untuk meninggikan nilai rasa pembaca dan memperindah kalimat yang tertulis dalam lirik lagu ciptaan Ada Band. Selain itu pemanfaatan gaya kata (diksi) juga digunakan Ada Band pada lirik lagunya agar terlihat ekspresif dan kreatif agar lirik lagu tidak monoton.

*Ketiga*, kajian gaya kata (diksi) dalam lirik lagu *Romantic Rhapsody* karya Ada Band dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra di SMA khususnya kelas XII dengan Standar Kompetensi memahami buku kumpulan puisi kontemporer dan karya sastra yang dianggap penting pada tiap periode. Kompetensi dasar mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer melalui kegiatan membaca buku kumpulan puisi kontemporer. Menerapkan strategi *Student Team-Achievement Division* (STAD)/ Tim Kelompok Prestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika Teori, Metode, dan Aplikasi PengkajianEstetika Bahasa*. Solo: Cakra books.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern*. Solo: SmartMedia.
- Aminuddin, 1990. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Ngatmini,dkk.2010. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang:IKIP PGRI Semarang Press.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hinindita Graha Widya.
- Syamsamurai. 2009. *Ada Band Sejarah dan Daftar Album* (online), (<http://syamsamurai.blogspot.com/2009/02/ada-band-sejarah-dan-daftar-album.html>, diakses tanggal 10 November 2013).
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.